

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas menggunakan Rasio Cepat (*Current ratio*) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang Periode 2020 sampai 2022 Kondisi cukup sehat, hal ini dikarenakan jumlah asset jangka pendek yang dimiliki KSP Kopdit Adiguna Kupang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya, sehingga koperasi mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki. *Cash Ratio* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang pada tahun 2020 dalam kategori kurang sehat sedangkan pada tahun 2021 sampai 2022 kinerja keuangan dalam kategori cukup sehat hal ini menandakan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki Koperasi cukup untuk menutupi sebagian kewajiban jangka pendek yang dimiliki koperasi.
2. Rasio Solvabilitas menggunakan Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*) *Debt to Asset Ratio* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang pada tahun 2020 sampai tahun 2022 lebih besar dari 80%, sehingga kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Equity Ratio* berada dalam kriteria Sangat tidak sehat. Hal ini dikarenakan jumlah utang yang semakin meningkat dapat menjadi risiko pada KSP Kopdit Adiguna Kupang untuk menambah pinjaman

karena perusahaan akan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. dan Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) sesuai dengan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang periode 2020 sampai 2022 Tergolong dalam kriteria Sangat Tidak Sehat

3. Rasio Rentabilitas menggunakan Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri sesuai dengan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Perode 2020 sampai 2021 tergolong dalam kriteria Cukup Sehat namun pada tahun 2022 tergolong dalam kriteria kurang sehat. Sedangkan Rentabilitas Ekonomi dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang periode 2020 sampai 2022 tergolong dalam kriteria Tidak Sehat.
4. Rasio Aktivitas menggunakan Rasio Perputaran Total Aset (*Total Aset Turnover*) berdasarkan Keterangan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang tergolong dalam perputaran yang lama. *total asset turnover* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang pada Periode 2020 sampai 2022 berada pada standar < 1 Kali. Hal ini dikarenakan KSP Kopdit Adiguna Kupang dianggap ketidak efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam memberikan pinjaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran dari penulis yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi KSP Kopdit Adiguna Kupang

sebaiknya memperhatikan kondisi Solvabilitas, Aktivitas dan profitabilitas sehingga penilaian kesehatan keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang memenuhi kriteria sebagai koperasi yang berprestasi. Sehingga bisa memperhatikan posisi hutang dan mempertahankan modal yang ada serta meningkatkan Sisa Hasil Usaha juga perlu efisien agar lebih tegas kepada nasabah untuk membayar kewajiban atas pinjaman pada tanggal jatuh tepoh sehingga dapat mengembangkan KSP Kopdit Adiguna Kupang semakin membaik dimasa yang akan datang

2. Bagi peneliti lain

Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dan mengamati perkembangan koperasi dan memperhatikan fenomena yang terjadi dimasa yang akan datang serta memperluas tahun observasi untuk menguji kembali hasil penelitian ini agar analisis laporan keuangan terhadap perusahaan dapat terus berlanjut serta terus mempermudah investor dan masyarakat untuk mengamati lebih sermat koperasi yang dapat dijadikan sebagai objek Simpanan masyarakat untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anita, (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang. Jurnal Ilmiah Vol. 3 No. 2/2014
- Hararap dkk, (2011). Analisis krisis atas laporan keuangan Edisi pertama, Cetakan Ke Sepuluh Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Harjito dkk, (2011). Manajemen Keuangan. Edisi kedua cetakan pertama, Penerbit Ekonis : Yogyakarta.
- Hery, (2017). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo
- Halim, (2015). Dasar Audit Laporan Keuangan. Jilid 1. Edisi ke lima. UPP STIM
- Irawati, (2005) Manajemen keuangan. Bandung: Pustaka
- James dkk, (2012). Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Selemba empat. Jakarta
- Kasmir, (2016:72). Analisis laporan keuangan cetakan 9. Pt Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, (2012). Analisis laporan keuangan. Jakarta. Pt Raja Grafindo persada.
- Kasmir, (2019). Analisis laporan keuangan. Edisi pertama.Cetakan ke duabelas.Pt.Rajagrafindo persada
- Kasmir, (2010). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta kencana purnata media group
- Kasmir, (2018). Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama, Cetakan ke sebelas.Jaya Cermelang
- Munawir, (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberarty
- Munawir, (2014) Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Menteri Koperasi Usaha Kecil RI No.14/per/M.KUKM/XII/2009
- Prihardi, (2020:166) Analisis Laporan Keuangan, Jakarta. Pt Gramedia Pustaka
- Sujawendi, (2017:9). Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Pustaka baru press

Sujawendi, (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori aplikasi dan Hasil Pustaka. Jogjakarta: Pustaka baru .

Subandi, (2015). Ekonomi koperasi teori dan praktek. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, (2013:22) Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi Do Era Masyarakat Post. Moderisme

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang Kesejahteraan Masyarakat yang adil dan makmur

Undang-Undang Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menegaskan bahwa Perekonomian sebagai asas kekeluargaan.

Undang-undang 17 tahun 2012 pasal 4 sistem perekonomian nasional yang berdemokratis dan berkeadilan serta melayani kepentingan anggotanya serta masyarakat luas

Weston, (2011). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sebelas. Buku Kedua : Jakarta

Jurnal:

Afandi, (2021). Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Terhadap Kinerja Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Mediasi di kecamatan Lubuk Sikaping. *jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabu*. Vol. 1, No 1, Hal 183 -184.

Ahamadi Edi,(2020) “Analisis Kinerja keuangan koperasi dengan pendekatan laporan keuangan pada koperasi budi Luhur Di Ngaglik” *Jurnal dimendi vol.9, no 1 hal.135-162*

Cibro, (2019). “Analisis kinerja keuangan pada koperasi syriah” Banda Aceh

Indika miki, (2016). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Kartika garuda lubuktilau tahun 2010-2014 *jurnal akunstie vol.02 no.01 Hal.24-33*

Marlini Wenny (2020) “Analisis Kinerja keuangan terhadap perolehan laba pada KPRRI “SEHAT” *Buluspesantren Kabupaten Kabumen Tahun 2013-2015” Jurnal E-Bis vol.4. No.2 pp.287-300.*

Peleni Heraman, (2016). Analisis kinerja keuangan simpan pinjam koperasi P1 Marhidrajo. Jakarta *jurnal ilmiah oriasi bisnis vol 16*

- Putra, (2015). Analisis Laporan Keuanga Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentablilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. *Jurnal Kompilek Vol.7 No. 1 Juni 2015 Hal. 1-109*.
- Klaidir, (2019) Analisis laporan keuangan pada koperasi syariah. Mitraniaga, Jakarta
- Man Stanis dkk, (2017) Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 7 nomor 2 Hal.103-182
- PMK No.06/per/M.KUKM/V/2006/2006 *Jurnal Ramdani (Aslama 2019) Analisis Rasio Likuiditas, Sovabilitas, Provitabilitas, dan Aktivitas untuk mennilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera*
- Ramdani Aslama,(2019) “ Analisis Rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangankoperasi sejahtera”
- Wardani Ninda (2019) “ Analisis Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan pada primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015-2017” *Jurnal pendidikan ekonomi, Vol 13 hal 1*
- Zulfani, (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi Syariah : Jakarta